

## Lampiran 1

### Menghilang Seperti Angin Karya: Xing Qingjie

Satu

Begitu pagi hari, Tuan Zou berjalan keluar dari klinik pergi ke tempat penjualan sapi di luar daerah Wuli.

Tuan Zou adalah seorang dokter terkenal di daerah ini, ahli mengobati berbagai penyakit yang sulit disembuhkan. Penyakit yang tidak dapat disembuhkan di banyak rumah sakit besar, sesampainya di tempatnya ini beberapa kali berobat lalu sembuh. Tuan Zou adalah *shinshe*<sup>13</sup>, keterampilan mengobati diturunkan dari warisan keluarga, kabarnya, teko obat itu yang untuk menggodok obat bagi pasien sudah memiliki sejarah ratusan tahun, karena sudah menyerap intisari cahaya matahari dan bulan selama ratusan tahun, terkumpul kekuatan dewa-dewi, menggunakannya untuk menggodok obat sangatlah manjur. Oleh karena itu, banyak orang pada saat mengundang *shinshe*, sekaligus memintanya untuk membawa teko obat bersamanya ke rumah. Setelah selesai, ada yang langsung diantar pulang, ada juga yang, begitu sibuk, lalu lupa mengembalikan, berada di dalam rumah di sebuah tempat yang aman.

Pada saat ada orang lagi yang meminta Tuan Zou untuk memeriksa penyakit, Tuan Zou selalu memeriksa denyut nadi pasien sambil mengatakan kepada keluarga pasien, cepat pergi kerumah Liu Er untuk mengambil teko obat herbal, di pintu besar menghadap selatan, rumah kedua di barat desa Wang. Teko obat herbal Tuan Zou dalam waktu yang lama menyebar ke lebih dari sepuluh desa sekitar, dan tidak pernah meleset. Semua orang menghormati Tuan Zou, semua tahu bahwa Tuan Zou memandang teko obat herbalnya sebagai barang yang berharga, tak ada orang yang berani untuk mengabaikannya. Tuan Zou masih memiliki sebuah kebiasaan, setiap setelah merebus satu obat, setelah menuangkan kuahnya, lalu menyuruh orang menyebarkan ampas obat ke jalan besar di depan pintu rumah pasien, dan membiarkan pejalan kaki, kendaraan, hewan ternak menginjaknya. Sebenarnya di sini ada alasan apa, tidak peduli siapapun yang bertanya, Tuan Zou hanya tersenyum dan tidak menjawabnya.

Sebenarnya, penduduk setempat semua tahu, ketika Tuan Zou berusia 30 lebih, keterampilan pengobatannya sangat biasa-biasa saja, bahkan tidak bisa menyembuhkan sakit kepala ataupun demam ringan, sehingga membuat Tuan Zou

---

<sup>13</sup>*Shinshe*: Dokter pengobatan tradisional Cina. Biasanya mengobati penyakit dengan cara tusuk jarum (akupunktur) atau dengan menggunakan ramuan obat herbal.

pada saat itu sangat kecewa. Tuan Zou sering jongkok meneriaki dirinya keluarga malang setelah minum arak. Kemudian, Tuan Zou menyembuhkan seekor rubah yang tertembak, keterampilan pengobatannya dalam semalam berubah menjadi terang. Sejak hari itu, Tuan Zou seperti berubah status, dan ada lagi orang yang datang ke rumahnya untuk berobat, tidak ada penyakit yang tidak bisa diobati. Rubah itu juga aneh, setelah tertembak tidak lari ke sarang dirinya, malah masuk ke dalam rumah Tuan Zou, berlutut meneteskan air mata di hadapannya. Tuan Zou menghela nafas lalu berkata, kita di sini bukan untuk mengobati binatang liar, tetapi kamu sudah masuk ke rumah saya, kita berjudoh.

Pada saat itu, mengambil sebatang jarum perak, lalu mencungkil pasir besi yang tertanam di tubuh rubah satu per satu, lalu membersihkan lukanya, mengoleskan obat, dan memperbankannya. Binatang itu menjelang pergi, ternyata memberi salam kepada Tuan Zou. Hal ini pada saat itu disebarkan oleh tetangganya yang bernama Qiu Erzi yang beradadi pintu rumah Tuan Zou, menyebarkannya sangat jelas. Ada orang bercanda, mungkin, rubah itu di kemudian hari berubah menjadi seorang wanita cantik, dan menjadi istri Tuan Zou. Dengan segera ada meneguk minuman berkata, jangan sembarangan bicara, nanti terdengar oleh Tuan Zou?

Ketika Tuan Zou berusia dua puluh tahun lebih, pernah menikahi seorang wanita, setelah menikah selama lima tahun juga belum memiliki anak. Kemudian, bercerai. Wanita itu sama sekali tidak pergi jauh, dan tidak lama kemudian menikah lagi dengan Xiao Zhaozhuang tetangga di sekitarnya. Ketika wanita itu melahirkan mengalami distosia<sup>14</sup>, dan Tuan Zou yang membantu persalinannya, menyelamatkan dua nyawa dari raja kematian. Sejak saat itu, sebuah rahasia terbongkar: Tuan Zou mandul. Kabarnya, Tuan Zou meracik banyak resep untuk dirinya sendiri, dan telah meminum obat yang tak terhitung jumlahnya, pada akhirnya juga tidak ada hasilnya. Tuan Zou selalu tidak pernah bisa menyembuhkan penyakit dirinya sendiri, inilah yang dikatakan orang sejak dulu. Oleh karena itu, Tuan Zou menjelang mati pasti tidak bisa menutup matanya.

Di tengah malam baru saja turun sebuah hujan yang lebat, ada genangan air yang besar dan kecil di jalanan, Tuan Zou berjalan memutar menghindari genangan-genangan air itu, seperti anak kecil yang sedang bermain *Tiao Fangzi*<sup>15</sup> (Jingkat-jingkat), jalannya sangat lambat. Ketika berjalan sampai ke kuburan liar di barat desa, Tuan Zou tertegun.

Di samping kuburan liar terdapat sebuah kuburan tersendiri yang sudah bertahun-tahun tidak ada orang yang membersihkan dan juga

---

<sup>14</sup>Distosia: Kelainan atau kesulitan sewaktu beranak karena letak anak dalam kandungan tidak normal atau karena anak terlalu besar.

<sup>15</sup>*Tiao Fangzi*: Permainan anak-anak atau dalam bahasa Inggris disebut *Hopscotch*. Yaitu permainan jingkat-jingkat atau pincang-pincangan dengan satu kaki melewati gambar kotak-kotak untuk menuju gambar gunung.

menyembahyanginya, menurut para sesepuh di desa, itu adalah kuburan laki-laki tua yang kaya, anak tunggalnya adalah seorang perwira partai nasionalis Cina, sebelum kemerdekaan mengikuti Chiang Kaishek pergi ke Taiwan, hidup matinya tidak jelas. Kuburan ini dekat dengan tepi jalan, bertahun-tahun tidak ada orang yang menambahkan tanah, sebaliknya tidak seperti kuburan lainnya yang tidak bertuan memendek terus dari tahun ke tahun, kuburan itu tetap mempertahankan ketinggianya.

Pada musim di antara musim panas dan musim gugur, kuburan padat dengan rumput, gelap dan sangat rimbun. Tuan Zou setiap kali lewat sini, tanpa sadar melihat berkali-kali kuburan ini. Tetapi hari ini, ia menemukan kuburan ini runtuh. Tuan Zou yang sejak lahir sudah memiliki rasa penasaran mendekati dan melihat kedalam lubang yang terbuka, begitu melihat, dia terkejut sampai menggigil gemetar! Di dalam kuburan ada sebuah kerangka manusia berwarna putih, berlubang, melingkar seekor ular belang besar, tubuhnya sekasar lengan, mulut ular menjulurkan lidah berbentuk hati berwarna merah yang panjang, pelan-pelan keluar dari lubang.

Pada tengah hari, Tuan Zou meninggalkan klinik pulang, baru saja berjalan sampai kuburan liar, sebuah tengkorak yang berwarna putih melompat dari dalam kuburan tepi jalan, menggelinding ke bawah kakinya. Di tengah-tengah kebingungan, di dalam lubang kuburan muncul sebuah tengkorak manusia, tertawa aneh terkekeh-kekeh kepadanya.

Sha Xiaobao! Kamu inianak idiot.... Hei! Tuan Zou menggeleng-gelengkan kepala, dan pergi masuk desa.

Dua

Sha Xiaobao adalah seorang anak yatim piatu di desa, seorang anak idiot, ayahnya sejak awal sudah meninggal dunia, ketika ibunya menikah lagi, ia ditinggalkan di desa. Pada awalnya, Sha Xiaobao tinggal di sebuah rumah tanah yang ditinggalkan ayah dan ibunya, komite desa memberikan jatah bahan makanan untuknya kepada seorang paman kelima di rumahnya, ini adalah sebuah kerabat yang paling dekat, sudah hampir seperti keluarga sendiri. Pada awalnya, bibi kelima membuatkan sepanci kue setiap dua hari untuknya, berteriak, idiot, ini jatahmu! Dari sekat dinding memberikan kepadanya. Kemudian, bibinya sering lupa tentang hal ini, Sha Xiaobao sangat lapar dan ia tak dapat menahannya lagi, lalu akan memanjat dinding dan berteriak ke halaman rumah bibi, jatah makan, jatah makan.....Ketika sedang bernasib baik, dia bisa mendapatkan semangkuk makanan sisa atau roti hijau berbulu panjang, bila nasib kurang baik, hanya bisa meminum semangkuk air.

Kemudian, rumah Sha Xiaobao itu runtuh karena hujan badai dan petir pada suatu tengah malam, beruntung di sudut tempat ia meringkuk itu tidak runtuh, ia lalu tertidur di sudut rumah itu sampai hari terang, barulah mengucek mata dan mulai memanjat.

Sha Xiaobao yang sudah tidak memiliki rumah mulai menggelandang kemana-mana, di bawah atap rumah, di lubang jembatan, di dalam tumpukan kayu bakar dan padi-padian, semua adalah tempat tidur hangat yang dia mimpikan. Kemudian, karena keberaniannya yang besar, pernah berkali-kali meninggalkan desa berkelana ke berbagai tempat, terkadang selama satu bulan orangnya tidak dapat ditemukan, namun akhirnya kembali diantar pulang oleh orang lain.

Sha Xiaobao adalah seorang anak idiot yang tidak bisa hilang, itu karena kecerdasan kewaspadaan ayahnya. ketika ayah Sha Xiaobao masih hidup, begitu sangat menyayangi anak idiot ini, khawatir pada suatu hari kabur dan hilang, maka setiap hari dengan sabar mengajarnya sebuah kalimat:

Saya adalah warga kabupaten Yucheng provinsi Shandong, komune XX, desa XX, ayah saya bernama Li Mingguang, nama saya Sha Xiaobao. Setelah mengajarnya selama beberapa bulan, Sha Xiaobao dapat mengatakan kalimat ini dengan sangat lancar. Orang-orang desa menggodanya: Sha Xiaobao, coba katakan kamu warga desa mana? Tetapi Sha Xiaobao tidak bisa menjawab pertanyaan itu, hanya bisa mengatakan sebuah kalimat yang lengkap: Saya adalah warga kabupaten Yucheng provinsi Shandong, komune XX, desa XX, ayah saya bernama Li Mingguang, nama saya Sha Xiaobao.

Ada orang bertanya: Sha Xiaobao, kamu orang komune mana? Sha Xiaobao tetap mengatakan sebuah kalimat ini: Saya adalah warga kabupaten Yucheng provinsi Shandong, komune XX, desa XX, ayah saya bernama Li Mingguang, nama saya Sha Xiaobao. Orang-orang perlahan-lahan kehilangan minat, tidak ada orang yang bertanya lagi.

Namun Sha Xiaobao tidak peduli ada orang yang bertanya atau tidak, sering duduk sendirian di lantai berbicara pada diri sendiri: Saya adalah warga kabupaten Yucheng provinsi Shandong, komune XX, desa XX, ayah saya bernama Li Mingguang, nama saya Sha Xiaobao. Ucapan ini seperti sebuah jarum, tertancap dalam-dalam di dalam ingatan Sha Xiaobao, waktu terus bergulir, ketika Sha Xiaobao tumbuh menjadi seorang pria muda yang memiliki tinggi badan 1,8 meter, dia melupakan ibunya, tetapi kata-kata pencegahan kehilangan yang klasik itu satu patah kata pun tidak pernah lupa, di dalam ucapan itu terdapat nama ayahnya, dia terus tidak pernah melupakan ayah. Ketika Sha Xiaobao berkali-kali diantar pulang oleh penduduk desa luar, penduduk desa berseru: Li Mingguang benar-benar tidak salah menyebut nama, dia benar-benar orang kurang ajar yang terlalu terang.

Lubang kuburan tempat orang tua kaya terkubur, ternyata sudah menjadi rumah Sha Xiaobao. Sha Xiaobao telah meletakkan jerami dan tangkai gandum di dalamnya, juga membuang kerangka manusia itu, hanya menyisakan sebuah kepala tengkorak, sebagai tipuan untuk menakut-nakuti orang yang lewat. Ular besar itu, pada hari itu diikat dan dibakar di atas ranting olehnya, menjadi sebuah santapan lezatnya.

Sha Xiaobao walaupun idiot, namun terlahir dengan panca indera yang lengkap, mata yang cerah dan alis yang anggun, tubuhnya juga sangat tegap. Pada hari biasa, dia memiliki banyak waktu luang dan tidak melakukan apa-apa, jika bukan tinggal di lubang dan tidur di kuburan, maka duduk di atas jembatan kecil mulut desa, mulutnya berkamat-kamit. Ketika ada orang lewat, akan menertawakannya dengan tidak berhenti kepada mereka. Setelah pembagian sawah dan rumah, hari-hari penduduk desa berangsur-angsur mulai membaik, sering ada orang memberikan sisa makanan untuk Sha Xiaobao.

Sawah tanggung jawab Sha Xiaobao itu diberikan kepada paman kelimanya. Bibi kelima juga menemukan kebaikan hati karena perubahan hidup, bisa membuat dia makan kenyang. Sejak tinggal di dalam lubang kuburan, Sha Xiaobao tidak lagi berkeliaran, rumah siapa pun yang butuh tenaga untuk merenovasi rumah atau membangun rumah, atau pun pekerjaan kotor mendirikan rumah rumput untuk kandang babi, terlebih dahulu yang diingat adalah Sha Xiaobao. Sha Xiaobao melakukan pekerjaan dengan giat, cepat dan bagus.

Sekelompok anak kecil di dalam desa paling suka bermain dengan Sha Xiaobao, anak-anak tidak hanya bisa bergantian bermain kuda-kudaan, masih bisa membuat Sha Xiaobao melakukan hal-hal yang tidak berani dilakukan oleh anak-anak.

Misalnya menusuk sarang lebah, mencuri buah-buahan (Mentimun, pir, persik) dan lain-lain, menyuruh Sha Xiaobao berani menerobos. Tentu saja, pada akhirnya disengat lebah, yang disengat pasti dia. Anak-anak yang kurang pengalaman sangat sedikit yang memiliki hati yang kasihan, berkali-kali memanfaatkan Sha Xiaobao untuk mencari kesenangan. Sha Xiaobao seolah-olah tidak merasakan niat jahat anak-anak, setiap kali bertemu mereka, selalu tertawa terkekeh-kekeh, sepenuhnya melupakan budi dan dendam di waktu lalu.

Kala itu, hampir setiap desa memiliki satu atau dua orang idiot. Tampaknya sebuah desa tanpa anak idiot bukanlah sebuah desa yang normal. Kebanyakan orang idiot semua mempunyai IQ tertentu, yang lumayan bagus bisa mencapai kecerdasan seorang anak yang berusia lima atau enam tahun. Xiao Zhaozhuang memiliki dua anak idiot, mereka adalah sepasang anak kembar laki-laki, setiap kali bertemu acara pernikahan atau pemakaman, mereka akan berinisiatif untuk membantu membawakan nampan.

Kabarnya mereka sangat cekatan. Dalam radius lebih dari sepuluh mil, keluarga siapa yang punya acara tidak bisa menutupi mereka. Mereka membawa nampan sangat mantap, sebuah nampan kayu dapat meletakkan piring paling banyak delapan piring sayuran, tidak pernah satu piring pun jatuh. Upah yang mereka dapatkan, hanya beberapa mangkuk makanan sayur-sayuran dan ditambah beberapa buah roti kukus. Lama kelamaan, orang-orang mengenal mereka dua kakak-beradik ini, keluarga siapa yang ada acara, akan menghubungi mereka dengan resmi, tampaknya masalah ini sudah dimonopoli oleh mereka.

Idiot yang seperti mereka dengan jenis IQ tinggi ini, sangat sedikit; sepenuhnya bodoh yang tidak tahu apa-apa, juga sedikit. Kebanyakan orang idiot semua sama seperti Sha Xiaobao, bisa mengerti ucapan yang dikatakan orang normal, bisa melakukan pekerjaan sederhana di bawah bimbingan orang biasa. Kemampuan orang normal, mereka juga memilikinya. Ketika Sha Xiaobao berusia tujuh-delapan belas tahun, sering duduk di ujung jembatan memainkan penisnya, membuat penisnya berdiri lurus, dia lalu meninggikan benda ini, para wanita yang berdiri melewati jembatan semen tertawa menyeringai. Karena hal ini, dia menanggung banyak tendangan dan injakan.

### Tiga

Di jalan desa tiba-tiba ada seorang wanita idiot dengan pakaian yang compang-camping. Dilihat dari keadaannya, wanita itu sepertinya sudah menggelandang dalam waktu yang lama, pakaian tercabik robek di sana-sini, banyak tempat memperlihatkan daging, setengah kotor dan payudara sangat menonjol juga kelihatan dari luar. Wanita ini pasti tidak memiliki ayah yang umumnya mempersiapkan pencegahan kehilangan seperti Sha Xiaobao, ditanya apa saja dia selalu menggeleng-gelengkan kepala.

Mak comblang di dalam desa yaitu Bibi ketujuh berkata, melihat gadis ini, seperti anak baru berusia 20 tahun, wajahnya juga cantik, sebaiknya dibawa pulang oleh Qiu Erzi untuk dijadikan istri. Qiu Erzi adalah perjaka tua yang berusia hampir lima puluh tahun, dia begitu mendengar hal ini sangat gembira sampai wajahnya memerah, membiarkan bibi ketujuh yang mengatur, saya pasti tidak akan melupakan budi baik bibi ketujuh. Sambil berbicara, lalu menjulurkan tangan menggandeng lengan wanita idiot itu. Wanita itu tiba-tiba mendorongnya sampai terjatuh, lalu berteriak keras sambil menunjuk menggunakan tangan, jahat, jahat.... Semua orang mencibir. Bibi kelima Sha Xiaobao tiba-tiba berkata, Ah, jika dia dijodohkan dengan Sha Xiaobao keluarga kami, benar-benar cocok. Setelah orang-orang tertegun lalu tertawa. Wanita idiot itu juga ikut tertawa, terkekeh-kekeh, mirip seperti Sha Xiaobao.

Tidak disangka, setelah wanita idiot ini tinggal di desa selama beberapa hari, benar-benar tinggal di lubang kuburan Sha Xiaobao. Mereka berdua hidup bersama tak terpisahkan. Sejak saat itu, ada lagi orang yang meminta bantuan Sha Xiaobao untuk mengerjakan sesuatu, wanita idiot ini juga ikut pergi bersama, tenaganya juga tidak kalah dari Sha Xiaobao. Hari demi hari, pakaian yang dikenakan wanita idiot semakin banyak, walaupun sebagian besar pakaian yang ditambal, namun terlihat berwarna warni, masih terlihat lekuk tubuhnya itu seksi, menarik pandangan mata para laki-laki. Selama waktu itu, banyak laki-laki desa pernah mengatakan hal yang sama: Wah, Sha Xiaobao ini, sangat beruntung di dalam percintaan.

Ketika tidak ada pekerjaan, Sha Xiaobao dan wanita itu duduk berdampingan di ujung jembatan atau di “Depan pintu rumah” mereka, menggunakan bahasa unik mereka menyapa orang-orang yang berlalu-lalang. Lama kelamaan, dua orang idiot menjadi sebuah pemandangan yang istimewa di desa.

Ketika angin musim gugur semakin dingin, padi di sawah meninggi, rumput di lubang kuburan Sha Xiaobao juga meninggi, setinggi pinggang. Belasan batang rumput yang panjang terkulai di mulut lubang, seperti terpasang tirai pintu. Siapapun tidak akan menyangka, perut wanita idiot itu juga ternyata mulai membesar mengikuti tanaman sawah.

Hal ini dengan cepat menyebar ke seluruh pelosok desa. Semua orang mendesah: Orang idiot ternyata juga tahu melakukan hal ini. Qiu Erzi si perjaka tua berjongkok menepuk-nepuk dada, tahu dari awal begitu....Ah! Seharusnya tahu dari awal begitu.... Bibi kelima Sha Xiaobao berkata, sudah tahu dari awal begitu kenapa? Orang sudah memilih Sha Xiaobao keluarga kami, kamu yang sirik, menginginkan hal-hal yang bagus! Bibi ketujuh yang menjadi mak comblang berkata, apakah Sha Xiaobao bisa memiliki pandangan dan perasaan? Bukankah Qiu Erzi yang menembakkan senapan secara sembunyi-sembunyi? Qiu Erzi sebaliknya berkata dengan wajah yang memelas, kami mana ada kebahagiaan itu! Mengungkapkan beberapa pelepasan dari lubuk hati di dalam kegundahan.

Sha Xiaobao dan wanita idiot tetap mematuhi aturan hidup mereka, mengukur waktu yang panjang dan monoton hari demi hari. Orang-orang desa tidak lagi meminta bantuan Sha Xiaobao untuk melakukan pekerjaan, karena mereka tak mampu menghalangi antusias kerja wanita idiot, dan takut jika sampai terjadi kecelakaan, akan mendapat kritikan dan disalahkan dari orang-orang.

Ini membuat kehidupan mereka yang semula sudah membosankan menjadi lebih kesepian. Tetapi, hidup yang kesepian juga tidak bisa menghalangi semangat hidup, perut wanita idiot membesar dari hari ke hari. Musim berganti, bunga bermekaran dan berguguran, diantara musim panas dan musim gugur di tahun

berikutnya, terdengar suara tangisan bayi dari dalam lubang kuburan, putra Sha Xiaobao telah lahir.

Suara tangisan melintasi angkasa desa, menyentuh hati semua orang. “Di depan pintu rumah” Sha Xiaobao mulai ramai dan hal tersebut tidak pernah terjadi sebelumnya, para wanita membawakan telur ayam rebus, gula merah, *cakwe*<sup>16</sup>, dan ada juga bubur *cereal*<sup>17</sup> yang masih panas. Makanan-makanan ini semua diletakkan di depan kuburan, tidak tahu bagaimana keadaan di dalam, dikira sedang mengadakan upacara sembahyang kepada orang yang telah meninggal dunia, hanya sedikit orang yang menganggap ini sebagai sebuah penyambutan anak yang baru saja lahir kedunia.

Dua orang idiot ternyata sudah memiliki seorang anak laki-laki, bahkan balai desa juga menaruh perhatian pada hal ini, sekertaris desa Song Dahe mengutus orang merapikan sebuah rumah rumput di dalam halaman balai desa, agar Sha Xiaobao sekeluarga pindah dan tinggal di sana. Tetapi, Sha Xiaobao bagaimanapun keadaannya tidak ingin pergi dari sana, anak yang digendong bibi kelima, ingin menggunakan anak untuk menariknya pergi, Sha Xiaobao melotot dengan mata merah menunjukkan sebuah wajah yang sedang mempertaruhkan nyawa, mengejutkan bibi kelima segera meletakkan kain bedong yang kuno. Song Dahe sebaliknya marah, dunggu, lebih memilih tinggal di kuburan!

Sejak saat itu, tidak ada lagi orang yang peduli dengan persoalan mereka.

Empat

Satu keluarga yang terdiri dari tiga orang yang duduk di ujung jembatan untuk melewati waktu, pemandangan istimewa ini di dalam desa menambah konten yang baru. Mereka tidak lagi kesepian, kebanyakan orang lewat dari jalan ini, semua akan bertemu untuk melihat-lihat anak mereka, mencandainya. Anak ini tumbuh sangat mirip dengan Sha Xiaobao, begitu ada orang yang mencandainya, kedua bola mata hitamnya langsung berputar-putar tanpa henti. Penduduk desa menegaskan, anak ini tidak idiot, seorang anak yang normal dan sehat. Namun juga ada orang yang mulai khawatir, karena sepanjang hari anak ini selalu bersama dua orang idiot ini, bagaimana bila belajar ikut idiot?

Bibi kelima Sha Xiaobao tidak mempunyai anak, selalu mendambakan untuk bisa mengadopsi anak ini, tetapi dia sama sekali tidak sanggup berkomunikasi dengan keponakannya yang idiot, bibi kelima ini mengeluarkan banyak kesabaran, mengatakan ucapan yang banyak demi agar anak tumbuh sehat,

---

<sup>16</sup>*Cakwe*: Istilah makanan dalam bahasa dialek Hokkian. Makanan yang terbuat dari tepung terigu yang diadon dan dibuat seperti bantal guling yang digoreng.

<sup>17</sup>*Cereal*: 1 Tanaman sejenis rumput yang menghasilkan biji-bijian untuk dimakan. 2 Biji-bijian, padi-padian (yang dapat dimakan).

Sha Xiaobao selalu hanya menggeleng-gelengkan kepala, dan tetap waspada kepada bibi kelima, harapan bibi kelima ingin menggendong-gendong anak tidak dapat terpenuhi.

Tidak hanya bibi kelima, siapapun juga tidak boleh membawa anaknya pergi dari pelukan Sha Xiaobao sepaang suami istri itu, tidak peduli orang lain mau mengatakan apa pun, mereka akan memeluk erat-erat anaknya, dan tidak akan pernah melepaskannya, seperti begitu lepas dari tangan anaknya akan langsung hilang.

Musim dingin di sepanjang tahun ini Sha Xiaobao sangat bahagia memiliki anak, cuaca dinginnya hingga air menetes berubah menjadi es. Para orang tua berkata, sudah bertahun-tahun tidak pernah sedingin ini. Sha Xiaobao dan wanita idiot tidak lagi duduk di ujung jembatan untuk melihat-lihat, sepanjang hari hanya berdiam di dalam lubang kuburan. Orang-orang tidak dapat melihat mereka, perlahan-lahan, melupakan mereka dari ingatan. Hanya bibi kelima, mengingat terus anak itu, lebih tepat waktu dari sebelumnya mengantarkan makanan kering ke dalam lubang kuburan. Wanita tua yang selalu pelit ini, ternyata memberikan selimut tua yang penuh tambalan dari tempat tidurnya kepada keponakan idiotnya.

Pada hari pertama bulan Desember, angin dan salju menderu sepanjang malam. Pagi keesokan harinya, Tuan Zou membuka pintu, warna putih yang depresi tercermin pada penglihatan mata, warna putih dalam penglihatan matanya memaksa dia mundur selangkah. Salju berhenti, angin utara masih berhembus, ada beberapa butiran salju kecil berjatuhan dari tempat yang tinggi, jatuh mengenai wajah, menyengat dan dingin. Tuan Zou tiba-tiba seujur tubuhnya menggigil dengan hebat, segera kembali kerumah, melepaskan sepatu kain bercorak garis, menukarnya dengan sepatu bot bahan kapas yang tebal, kemudian mengenakan jaket kapas, berjalan masuk ke tengah warna putih yang liar.

Tumpukan salju setinggi tiga puluh sentimeter, begitu melangkah terus, pasti terjerumus sedalam enam puluh sentimeter lebih, jalannya sangat sulit. Ketika sudah hampir sampai kuburan, Tuan Zou samar-samar mendengar suara tangisan bayi, suaranya agak sedikit serak, dia tiba-tiba punya firasat yang tidak baik, segera berlari ke samping lubang kuburan yang ditempati Sha Xiaobao, lubang sudah tertutup tumpukan salju hanya tersisa sebuah rongga sebesar kepala. Dia melihat kedalam, di dalam ternyata juga adalah sehamparan putih keperakan, sedangkan suara tangisan bayi, ternyata berasal dari bawah salju.

Tuan Zou menengkurap berusaha membuka lubang yang tertutup salju, merentangkan tubuh meluncur masuk. Tumpukan salju menutupi bingkai ketiga orang, di kedua sisi adalah bingkai orang dewasa, dan di tengah merupakan bingkai seorang anak kecil. Kulit kepala Tuan Zou hampir pecah, dengan sibuk menyingkirkan dan membersihkan salju di tubuh mereka.

Anak yang di tengah masih menangis, tubuhnya juga terus meronta, sedangkan orang dewasa di kedua sisi sebaliknya tidak bergerak sedikit pun. Salju di tubuh mereka bertiga disingkirkan dan dibersihkan, Tuan Zou baru menemukan, selimut satu-satunya di tempat tidur itu, dilipat dua untuk menyelimuti tubuh bayi, sedangkan Sha Xiaobao dan wanita idiot, menekan pinggir selimut bayi, tubuh mereka hanya terselimuti jerami gandum. Tuan Zou meraba-raba tangan, kaki, dan dahi mereka, dingin seperti salju. Tuan Zou menggendong anak, berusaha keras untuk keluar dari lubang, kemudian berteriak sambil berlari masuk ke dalam desa.

Tolong, Sha Xiaobao mati beku!

Tolong, wanita idiot mati beku!

Musim dingin tidak ada masalah, sebagian besar orang masih membuat berbagai macam mimpi berada di balik selimut yang hangat. Teriakan Tuan Zou yang nyaring membangunkan mereka dari mimpi, orang-orang berbondong-bondong berlarian keluar rumah, berlari ke arah sini. Yang berlari paling depan adalah bibi kelima Sha Xiaobao, dia berlari sambil mengikat pinggang kain berwarna merah, ikat pinggang panjang, ikat pinggang berwarna merah cerah itu, menari-nari mengikuti angin, di dalam sebuah dunia yang putih itu sangat menarik perhatian orang lain.

Bibi kelima berlari sambil bertanya dari jarak lebih dari sepuluh meter ke arah Tuan Zou, berlari sambil bertanya, anak itu baik-baik saja kan? Anak itu baik-baik saja.... Menunggu sampai dekat, bibi kelima mendengar suara tangisan anak, dia pun ikut menangis, dia merebut anak itu dari pelukan Tuan Zou, wajah yang penuh air mata menempel ke wajah mungil yang merah anak itu, kemudian, dia membalikkan tubuh, dengan kecepatan yang sangat mengejutkan, berlari menuju rumahnya.

Tuan Zou memutar tubuhnya, kembali ke lubang kuburan bersama dengan orang-orang desa. Orang-orang dengan cepat-cepat dan tergesa-gesa menggotong keluar Sha Xiaobao dan wanita idiot, dibopong ke dalam rumah Tuan Zou. Tuan Zou memeriksa denyut nadi keduanya, ekspresi wajahnya mulai tenang, masih berdenyut, masih berdenyut. Kemudian menuangkan secawan *shaojiu*<sup>18</sup> dan memberikannya pada mereka suami istri, lalu menuangkan setengah botol *shaojiu* ke dalam sebuah mangkuk besi, menyalakan sebatang korek api dan memasukkannya ke dalam, suara kobaran api berwarna biru menyembul ke atas.

Dia menggunakan tangan mencelupkan *shaojiu* yang membawa bibit api biru ini, dengan sebentar-sebentar menggosokkan ke tubuh Sha Xiaobao, terlebih dahulu menggosok dada, kemudian menggosok ke sekujur tubuh, menunggu menggosok ke seluruh tubuh, Sha Xiaobao ternyata bergerak-gerak, kemudian

---

<sup>18</sup>*Shaojiu*: Bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah arak bakar. Minuman keras beralkohol tinggi yang diperoleh dengan cara distilasi. Dalam bahasa korea disebut *Soju*.

membuka mata. Pada saat Tuan Zou membuka pakaian wanita berkata, kalian semua pergi, di sini baik-baik saja. Orang-orang berduyun-duyun bubar.

Setelah Sha Xiaobao sudah tersadar, menerobos keluar dari rumah Tuan Zou, langsung berlari pergi kerumah bibi kelima, karena kakinya masih belum tangkas, di sepanjang jalan terjatuh berkali-kali, sekujur tubuhnya penuh dengan salju. Pintu rumah bibi kelima terkunci dari dalam, mendengar suara teriakan dan suara gedoran pintu, bibi kelima menyembunyikan anak di dalam tumpukan kayu bakar di dapur, kemudian barulah membukakan pintu.

Bibi kelima berkata, keponakan idiot, anakmu tidak ada di rumah saya ini, dicuri oleh orang lain. Sha Xiaobao tidak mengatakan apapun, langsung kehalaman rumah. Bibi kelima berkata sambil mengusir, jika kamu tidak percaya masuk ke dalam rumah dan periksalah kedalam! Lalu berpura-pura membimbing Sha Xiaobao ke dalam utara rumah. Sha Xiaobao mengalihkan pandangan mata pada bibi kelima, di tengah halaman berhenti untuk sesaat, lalu dengan teguh masuk ke dapur, menggendong anaknya dari tumpukan kayu bakar. Bibi kelima terkejut, menendang kaki Sha Xiaobao dan berkata, kamu idiot ini, kenapa lebih pintar dari orang normal? Bagaimana kamu tahu anak berada di dapur?

Waktu Sha Xiaobao pergi menginginkan anaknya, sekertaris desa Song Dahe telah mengatur belasan tenaga kerja muda, membawa perkakas rumah yaitu sekop, kapak, cangkul dan lain-lain, lubang kuburan tempat tinggal Sha Xiaobao diratakan dengan tanah. Dengan demikian, Sha Xiaobao mengakhiri saat-saat tinggal di lubang kuburan, dan masuk tinggal di dalam rumah rumput ternak itu di halaman balai desa.

Anaknya pada usia enam bulan sudah menyapih, setelah menyapih, Tuan Zou mulai menggunakan obat herbal warisan leluhur untuk mengobati wanita idiot, setiap hari satu kali, membuat setengah desa berseliweran bau aroma obat herbal pada umumnya. Orang lain bertanya pada Tuan Zou, wanita idiot menderita penyakit apa? Tuan Zou hanya mengatakan satu kalimat, demam nifas.

Lima

Suatu hari di musim panas tahun 1986, seluruh warga desa mendengar wanita idiot itu sedang menangis meraung-raung keras sekali, suara tangisan berbeda dari sebelumnya. Beberapa saat kemudian, balai desa yang besar sudah penuh dengan orang.

Wanita itu menangis sambil bertanya, ini dimana? Kenapa saya berada di sini?

Tuan Zou berdiri di sampingnya, wajah bangganya sengaja ditekan.

Tuan Zou pernah suatu kali menyelamatkan wanita idiot, diperiksa dari denyut nadinya, wanita ini sama sekali tidak idiot, dia setelah mendapatkan

pukulan psikologis yang parah, mengalami gangguan mental. Tetapi Tuan Zou tidak yakin dapat menyembuhkan penyakit wanita ini, dan menyembunyikan rahasia ini di dalam hatinya, diam-diam mengobati penyakit untuknya.

Beberapa wanita yang suka ikut campur urusan orang lain mengelilingi “Wanita idiot”, bertanya-tanya terus, lalu mengatakan gambaran besar setelah dia datang kesini. “Wanita idiot” mendengarnya terkejut-kejut, setiap kali para wanita mengatakan sesuatu, dia akan selalu langsung bertanya, benarkah? Sungguh..... Perlahan-lahan, dia terdiam, siapapun yang menanyakan sesuatu kepadanya, dia tidak berkata sepatah kata pun, hanya menundukkan kepala, menangis tanpa bersuara.

Orang-orang desa semua gembira, merasa bahwa anak ini masih memiliki harapan, sekeluarga ini juga memiliki harapan....

Tepat di pagi hari keesokan harinya setelah “Wanita idiot” tersadar, Sha Xiaobao dengan panik menggedor-gedor pintu gerbang rumah bibi kelima. Dia seharian menggeledah ke seluk-beluk rumah bibi kelima namun tidak mendapatkan apa-apa, kemudian, dia mulai mencari dari rumah ke rumah...

“Wanita idiot” menghilang, dan membawa anak yang berusia satu setengah tahun itu.

Setelah Sha Xiaobao mencari-cari ke seluruh pelosok desa, lalu berjalan ke luar desa. Dalam waktu kurang dari setengah tahun, Sha Xiaobao lagi dan lagi diantar pulang oleh orang luar desa, terakhir kali diantar pulang dengan diikat, badannya bungkuk, sangat kurus tidak berbentuk.

Sekertaris desa Song Dahe khawatir setelah Sha Xiaobao pergi membawa keluar hidupnya, lalu mengunci Sha Xiaobao di dalam rumah gubuk rumput yang kecil itu, agar bibi kelima tepat waktu mengantarkan makanan untuknya. Tidak disangka, setelah beberapa hari, dia sangat kelaparan di dalam rumah, makanan yang diantarkan oleh bibi kelima, tidak dimakan sesuap pun.

Pada hari Sha Xiaobao meninggal dunia, Tuan Zou melemparkan teko obat herbal leluhurnya itu di jalan besar.

Kira-kira pada suatu siang hari setelah satu bulan, ketika Tuan Zou yang sedang beristirahat siang tiba-tiba mendengar suara tangisan bayi di depan pintu gerbang. Dia memakai sepatu, dengan tergesa-gesa menghampiri mulut pintu gerbang, menemukan sebuah kain bedong bayi yang masih baru di dinding di dalam lubang pintu gerbang, sedangkan bayi terbedong di dalamnya, tepat pada saat wanita idiot itu menghilang bersama anaknya.

Tuan Zou menggendong bayi yang menangis, melangkah keluar gerbang, memperhatikan sekeliling, jalanan yang kosong, hanya terdapat pantulan sinar matahari yang menyengat, sinarnya menyilaukan mata.

Tamat

## Lampiran 2

Penghargaan yang diterima oleh Xing Qingjie dalam bentuk tabel

Tahun	Penghargaan yang diraih
1997	Cerpen <i>Huirong</i> 毁容 (Wajah rusak) memenangkan penghargaan cerita pendek terbaik “Piala naga dan <i>phoenix</i> ” periode pertama.
1999	Makalah <i>Rang tuwen dianshi zoujin qianjia wanhu</i> 让图文电视走进千家万户 (Biarkan teleteks memasuki ribuan keluarga) memenangkan penghargaan radio dan televisi provinsi Shandong.
1999	Karya berjudul <i>Pingheng</i> 平衡 (Seimbang) tiga episode memenangkan penghargaan pilihan tahunan (Kompetisi tantangan legendaris mikro) di tahun 1999 penerbit majalah (Cerita legenda).
2000	Cerpen mini <i>He Yijin</i> 喝一斤 (Minum setengah kilogram) memenangkan penghargaan cerpen mini terbaik tahunan 1999 fiksi kontemporer.
2000	Cerpen mini <i>Yumi de xinxiang</i> 玉米的馨香 (Aroma jagung) memenangkan juara pertama nasional esai lirik piala rebung musim semi.
2001	Cerpen mini <i>Yige jiao yue de nuhai</i> 一个叫月的女孩 (Seorang gadis bernama bulan) memenangkan penghargaan terbaik tahunan fiksi kontemporer tahun 2000.
2002	Cerpen mini <i>Shuojian</i> 说剑 (Membicarakan pedang) memenangkan juara ketiga cerpen mini nasional.
2002	Cerpen mini <i>Yumi de xinxiang</i> 玉米的馨香 (Aroma jagung) memenangkan juara kedua kompetisi sastra “Suara musim semi” fakultas sastra kontemporer.
2002	Cerpen mini <i>Yumi de xinxiang</i> 玉米的馨香 (Aroma jagung) memenangkan juara pertama tahunan seleksi fiksi mikro nasional pertama.

2002	Cerpen mini <i>Yumi de xinxiang</i> 玉米的馨香 (Aroma jagung) memenangkan penghargaan karya terbaik cerpen mini kota Zhengzhou periode pertama.
2003	Cerpen mini <i>Yumi de xinxiang</i> 玉米的馨香 (Aroma jagung) memenangkan penghargaan karya terbaik cerpen mini dua tahunan 2001-2002.
2003	Cerpen mini <i>Wandian</i> 晚点(Terlambat) memenangkan juara kedua penghargaan tahunan fiksi mikro nasional periode kedua.
2004	Karya cerita <i>Yiqi</i> 义气(Kesetiaan) memenangkan medali perak kompetisi cerita hukum piala Meilong di enam provinsi wilayah Cina timur.
2005	Cerpen mini <i>Wandian</i> 晚点(Terlambat) memenangkan penghargaan karya terbaik cerpen mini kota Zhengzhou periode kedua.
2005	Cerpen mini <i>Titou dian</i> 剃头店 (Tempat cukur) memenangkan juara ketiga penghargaan tahunan fiksi mikro nasional periode ketiga.
2007	Cerpen mini <i>Pulin</i> 铺邻 (Tetangga warung) memenangkan juara pertama penghargaan tahunan fiksi mikro nasional periode kelima.
2007	Cerpen mini <i>Zhou Xuan</i> 周旋 (Zhou Xuan) memenangkan penghargaan seni dan sastra Wu Chengen periode pertama di provinsi Jiangsu.
2008	Cerpen mini <i>Shengming de xiaoshi</i> 生命的消失 (Hilangnya jiwa) memenangkan juara ketiga penghargaan tahunan fiksi mikro nasional periode ke-6.
2008	Kumpulan fiksi <i>Dianhuali de gesheng</i> 电话里的歌声 (Suara lagu di dalam telepon) memenangkan “Piala tahunan buku anak-anak Bing Xin tahun 2008”.
2008	Karya <i>Bizou zishoulu</i> 逼走自首路 (Dipaksa berjalan di jalan menyerahkan diri) memenangkan juara kedua kompetisi cerita

	terbaik “Piala kota ekonomi massa” yang diselenggarakan oleh majalah (Pedang timur) kota Shanghai.
2009	Novel <i>Shen Qiangshou zhi si</i> 神枪手之死 (Kematian penembak jitu) memenangkan juara kedua kompetisi karya sastra untuk peringatan 60 tahun berdirinya Republik Rakyat Cina.
2009	Kumpulan fiksi <i>Mu ai de zhenhan</i> 母爱的震撼 (Guncangan cinta ibu) memenangkan “Piala tahunan buku anak-anak Bing Xin 2009” (Masuk 50 besar daftar cerpen mini remaja Cina berkualitas).
2009	Esai <i>Song ni yilu yangguang</i> 送你一缕阳光 (Memberimu seberkas cahaya matahari) memenangkan juara pertama kompetisi esai skala besar “Orang Shandong yang bangga” desa Quanyun kota Haier Lu.
2009	Cerpen mini <i>Ceyin zhi xin</i> 惻隐之心 (Hati yang iba) memenangkan juara kedua penghargaan Tahunan cerpen mini nasional ke-7.
2010	Esai <i>Guanyinshan jixing</i> 观音山纪行 (Catatan perjalanan ke gunung Guanyin) memenangkan penghargaan terbaik kegiatan esai “Catatan perjalanan ke gunung Guanyin” yang diselenggarakan oleh majalah (Sastra rakyat).
2010	Cerpen mini <i>Zai Mengdong zhong xiangyi weiming</i> 在懵懂中相依为命 (Sehidup semati di tengah kebodohan) memenangkan juara kedua penghargaan sastra dan seni Wu Chengen periode kedua provinsi Jiangsu.
2010	Cerpen <i>Lihunji</i> 离婚记 (Catatan perceraian) memenangkan penghargaan terbaik kompetisi “Cerpen mini pemerintah yang bersih” (Zhejiang) Cina periode kedua.
2011	Cerpen mini <i>Shangdao</i> 商道 (Jalan perdagangan) memenangkan penghargaan cerpen mini terbaik nasional “Piala sastra dan seni Jalan perdagangan”.
2011	Cerpen mini <i>Renqi</i> 人气 (Popularitas) memenangkan penghargaan

	cerpen mini terbaik nasional “Piala sastra dan seni Jalan perdagangan”.
2011	Cerita pendek <i>Xiang feng yiyang xiaoshi</i> 像风一样消失 (Menghilang Seperti Angin) memenangkan penghargaan sastra dan seni gunung Tai periode kedua di provinsi Shandong (Penghargaan penciptaan sastra), yang merupakan penghargaan sastra tertinggi yang diselenggarakan oleh komite partai dan pemerintah provinsi.
2012	Cerpen mini <i>Baodao</i> 宝刀 (Golok kesayangan) memenangkan juara pertama pemilihan tahunan cerpen mini nasional ke-10.
2012	Esai <i>Nanxing jishi</i> 南行纪事 (Catatan peristiwa perjalanan ke selatan) memenangkan penghargaan karya terbaik “Cerita aku dan arak <i>Beidahuang</i> ”.
2013	Cerpen mini <i>Baodao</i> 宝刀 (Golok kesayangan) memenangkan penghargaan terbaik cerpen mini nasional ke-14 (2011-2012) majalah cerpen mini pilihan.
2013	Cerpen 深红色的康乃馨 (Anyelir berwarna merah tua) memenangkan juara kedua kompetisi cerita pendek nasional “Piala matahari emas” periode kedua.
2013	Cerpen mini <i>Emeng</i> 噩梦 (Mimpi buruk) memenangkan penghargaan terbaik kompetisi cerpen mini bahasa Cina Internasional periode kedua “Piala Yintai”.
2013	Esai <i>Bei zanmei yiwang de difang</i> 被赞美遗忘的地方 (Tempat yang dipuji dan dilupakan) memenangkan penghargaan karya terbaik jalur kereta api penulis Shandong”.
2013	Film mikro <i>He moshengren tongju</i> 和陌生人同居 (Hidup bersama dengan orang asing) memenangkan penghargaan skenario terbaik kompetisi film mikro remaja ke-6 yang diselenggarakan oleh departemen propaganda komite partai dan federasi sastra dan seni provinsi Shandong.

2013	Cerpen mini <i>Qinxiao hezou</i> 琴箫合奏 (Simbal dan kecapi dimainkan bersama) memenangkan penghargaan perunggu Kompetisi cerpen mini nasional “Piala gunung Budha emas”.
2013	Cerpen mini <i>Ning shuji xiexiang</i> 宁书记下乡 (Sekertaris Ning Shuji turun ke desa) memenangkan juara ketiga kompetisi fiksi mikro “Piala Taicang”.
2013	Cerpen mini <i>Bangjia</i> 绑架 (Penculikan) memenangkan juara kedua penghargaan tahunan fiksi mikro nasional periode ke-11.
2014	<i>She yao</i> 蛇药 (Obat ular) memenangkan juara ketiga penghargaan fiksi militer pelopor periode pertama.
2015	Memenangkan penghargaan editor penanggung jawab terbaik cerpen mini dua tahunan 2013-2014 (Majalah pilihan cerpen mini).

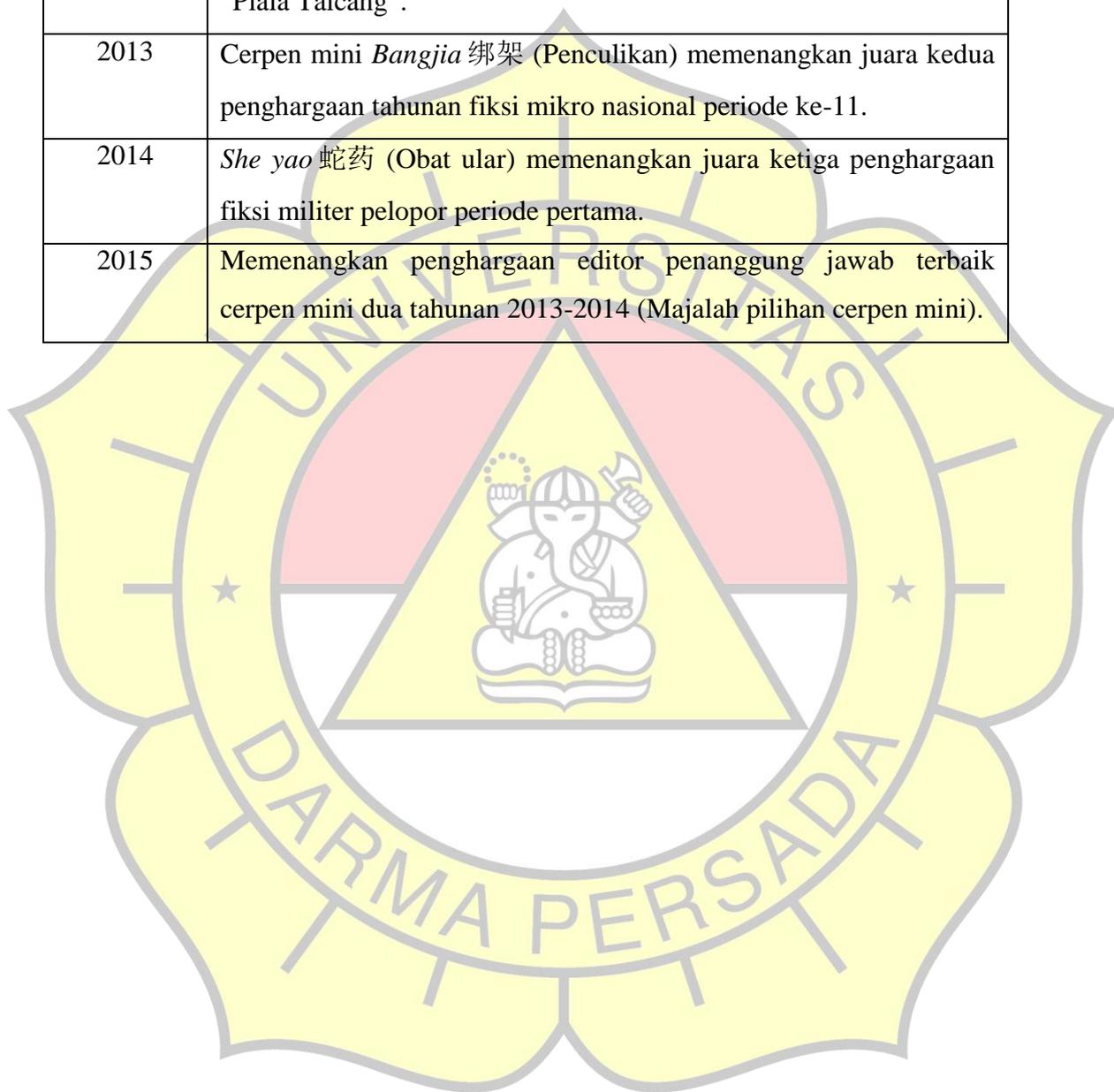




Foto Xing Qingjie, penulis cerpen Menghilang Seperti Angin  
(Sumber : Koran berita Dezhou tentang Xing Qlngjie)

## Lampiran 4



*Dezhou ribao* 德州日报 Koran harian De Zhou

*Zebian* 责编 (tim penanggung jawab), *zuban* 组版 (tim penerbit): Sun Yuhai 孙玉海 2011年11月10日星期四 (Kamis, 10 November 2011)

Koran berisi koleksi sastra penulis De zhou. Terdapat karya sastra cerpen Menghilang Seperti Angin karya Xing Qingjie dan kritik cerpen “Menghilang Seperti Angin” dari kritikus sastra (Zhang Yuanke 张元珂) (Sumber:<http://epaper.dezhoudaily.com/dzrb/files/20111110/16425.PDF>)

## Lampiran 5



*Lü mao de wotou* 绿毛的窝头 roti hijau berbulu panjang, makanan Sha Xiaobao yang pernah disebutkan dalam cerita cerpen Menghilang Seperti Angin.

DARMA PERSADA

## Glosarium

<i>Balu jun</i> 八路军	: Tentara balu (tentara nasional revolusioner)
<i>Beijing wenxue</i> 北京文学	: Sastra Beijing
<i>Chanjiang wenyi</i> 长江文艺	: Sastra dan seni sungai Yangtze
<i>Dezhou xinwenwang</i> 德州新闻网	: Koran online berita Dezhou
<i>Deotorisasi</i>	: Anti penguasa
<i>Du zhe</i> 读者	: Pembaca
<i>Guxiang</i> 故乡	: Kampung halaman
<i>Inhuman</i>	: Tidak manusiawi
<i>Lubeiwenxue</i> 鲁北文学	: Kesustraan Lubei
<i>Qingnian wenzhai</i> 青年文摘	: Jurnal sastra pemuda
<i>Quanli</i> 权利	: Hak asasi
<i>Renmin wenxue</i> 人民文学	: Sastra rakyat
<i>Shandong wenxue</i> 山东文学	: Sastra Shandong
<i>Shaojiu</i> 烧酒	: Soju (Arak bakar)
<i>Shaonian wenyi</i> 少年文艺	: Sastra dan seni remaja
<i>Soft power</i>	: Kekuatan lembut
<i>Taishan wenyijiang</i> 泰山文艺奖	: Penghargaan sastra dan seni gunung Tai
<i>Wenyibao</i> 文艺报	: Koran sastra dan seni
<i>Xiangtu wenxue</i> 乡土文学	: Sastra pedesaan
<i>Xiangtu xiaoshuo</i> 乡土小说	: Fiksi pedesaan
<i>Xiaoshuo xuankan</i> 小说选刊	: Fiksi pilihan
<i>Zhongguo zuojia</i> 中国作家	: Penulis Cina
<i>Zhonghua Wenxue Xuankan</i> 中华文学选刊	: Sastra Cina pilihan
<i>Ziyouquan</i> 自由权	: Hak atas kebebasan